

	News Title : Potensial, Komoditas Kelapa dan Lada Indonesia Bisa Kuasai Dunia	
	Media Name : integritasnews.com	Journalist : -
	Publish Date : 13 April 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Berita	Topic : Kelapa-Lada

Beranda > Berita > Potensial, Komoditas Kelapa dan Lada Indonesia Bisa Kuasai Dunia

Berita

Potensial, Komoditas Kelapa dan Lada Indonesia Bisa Kuasai Dunia

Admin Ina 13 April 2023

0



Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan saat bertemu dengan Asosiasi, Pelaku Usaha, serta Petani Komoditas Kelapa dan Lada di Kantor Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Jakarta, Rabu (12/4/2023). (sumber : kemendag.go.id)

Jakarta-Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan mengadakan pertemuan dengan Asosiasi, Pelaku Usaha, serta Petani Komoditas Kelapa dan Lada yang berlangsung di Kantor Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Jakarta, Rabu ((12/4/2023).

Dalam pertemuan tersebut, Zulkifli memaparkan bahwa pemerintah terus memperkuat kemitraan dengan organisasi komoditas lada dan kelapa internasional. Hal itu diwujudkan Kementerian Perdagangan dengan memperkuat kemitraan dengan International Coconut Community (ICC) dan International Pepper Community (IPC).

Tujuannya untuk memperkuat kemitraan dengan organisasi lada dan kelapa internasional. Mempererat koordinasi sinergis antarpemangku kepentingan, baik di tingkat lokal maupun global. "Komoditas kelapa dan lada bisa jadi unggulan di Indonesia yang bisa membanggakan dan kita bisa menguasai pasar dunia," ujar Zulkifli.

Sebagai produsen kelapa dan lada terbesar kedua di dunia pada 2022, Indonesia mengekspor kelapa dan produk turunannya senilai USD 1,76 miliar dengan volume sebesar 2,06 juta ton. Sementara itu, untuk lada, total nilai ekspor mencapai USD 148 juta dengan volume 29,6 juta kilogram.

Keberadaan kantor Sekretariat ICC dan IPC di Indonesia memiliki berbagai kelebihan, seperti kemudahan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan; akses informasi ke pasar global; jejaring antarpemangku kepentingan; program peningkatan kapasitas untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM); serta peningkatan kesejahteraan petani. **(Ina)**